

## (Ghadir Khum, Kebenaran yang Terlupakan(2

---

<"xml encoding="UTF-8">

Setelah beberapa bulan dari peristiwa penting ini, Rasulullah Saw meninggal dunia dan menyisakan duka yang mendalam bagi masyarakat Muslim yang baru terbentuk. Orang-orang larut dalam kesedihan dan duka, sementara sebagian pihak ingin memanfaatkan situasi itu .untuk keuntungan kelompoknya

Para cendekiawan Muslim percaya bahwa jika kaum Muslim menjalani wasiat Rasulullah tentang kepemimpinan Ali as dan mendengarkan nasihat Rasulullah dalam kasus-kasus lain, .maka Islam akan menjadi agama universal dan keadilan tersebar ke penjuru dunia

Mungkin inilah sebabnya para pakar sejarah yang mengetahui kebenaran peristiwa Ghadir Khum, menyesali atas penyimpangan yang terjadi setelah wafatnya Nabi Saw. Filsuf terkenal Prancis, Voltaire dengan nada menyesal mengatakan, "Keinginan terakhir Muhammad tidak ".terkabulkan, dia telah menunjuk Ali sebagai penggantinya

Peristiwa Ghadir dapat ditela'ah dari beberapa sudut dan salah satunya, kepemimpinan dalam Islam bukan bermakna meraih kekuasaan dan kedudukan, tetapi sebuah posisi pemberian .Tuhan dan pemimpin harus terjaga dari setiap dosa dan kesalahan

Kepemimpinan yang saleh dan khalifah kaum Muslim merupakan sebuah hal yang sangat penting sehingga Allah Swt menyebut kepemimpinan sebagai perkara penting agama yang membuat ia menjadi sempurna. Oleh karena itu, Rasulullah tidak dapat menunjuk siapa pun sebagai khalifah penggantinya jika tanpa perintah Ilahi

Perintah penunjukan ini sudah disampaikan oleh Rasul kepada umat. Apa yang terjadi di Ghadir Khum adalah peresmian penunjukan penganti Rasulullah oleh Allah. Namun, perlu dicatat bahwa faktor penunjukan ini karena keutamaan dan nilai-nilai yang tertanam dalam .jiwa Imam Ali as

Semua sifat-sifat baik berkumpul pada diri Ali as, dan kehendak Tuhan menetapkan kepemimpinan umat setelah Rasulullah diberikan kepada Ali berdasarkan pertimbangan nilai-nilai, keutamaan, dan sifat baik tadi. Di sini, Tuhan ingin menekankan bahwa pemerintahan mengikuti nilai-nilai dan orang yang dapat menjadi khalifah kaum Muslim adalah sosok yang

.memiliki nilai-nilai itu

Ibnu Abil Hadid berkata, "Pada masa itu, keutamaan-keutamaan Ali bin Abi Thalib begitu jelas bagi masyarakat di mana setelah wafat Rasul, tidak ada satu pun dari kalangan Muhajirin dan ".juga mayoritas Ansar yang meragukan bahwa posisi khalifah akan diserahkan kepada Ali

Bertepatan dengan perayaan Idul Ghadir, perhatian orang-orang tertuju pada sebuah perkara penting akidah, sosial, dan vital dalam kehidupan yaitu wilayah dan kepemimpinan kaum

.Muslim

Dalam sejarah Islam, ada dua peristiwa penting dan besar yang tidak boleh dilupakan yaitu risalah Rasulullah Saw dan wilayah Imam Ali as. Peristiwa pertama adalah diturunkannya wahyu ke kalbu Rasulullah yang menandai dimulainya misi kenabian, dan peristiwa kedua adalah Ghadir yang menandai kepemimpinan Ali as. Sebenarnya, Ghadir merupakan pelanjut

.misi risalah dan sama pentingnya dengan Hari Bi'sat

Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran, Ayatullah Sayid Ali Khamenei mengenai hal ini mengatakan, "Idul Ghadir disebut sebagai Idullah al-Akbar, hari raya ini lebih tinggi dari semua hari raya dalam kalender Islam, lebih berbobot, pengaruh hari raya ini lebih besar dari semua hari raya. Mengapa? Karena tugas umat Islam dalam masalah hidayah dan pemerintahan telah

.ditetapkan pada peristiwa Ghadir

Persoalannya bukan masalah wasiat Rasulullah di Ghadir tidak dijalankan, Rasul sendiri –" menurut beberapa riwayat – telah mengabarkan bahwa (wasiat ini) tidak akan dilaksanakan, tetapi masalah Ghadir adalah masalah membentuk sebuah teladan, sebuah parameter dan ukuran sehingga kaum Muslim sampai akhir dunia dapat meletakkan parameter ini di depan

.dirinya dan menentukan jalur umum umat," tambahnya